

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan adalah bagian sangat penting bagi dunia, dalam proses pembangunannya baik dalam sumberdaya alam dan sumberdaya mineral, karena tanpa pendidikan suatu negara tidak akan berkembang dengan baik. Dilihat dari perkembangan antara desa dan kota. Pendidikan ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang dewasa secara disengaja dan terencana untuk memberikan kompetensi kepada anak didik sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk menciptakan sumberdaya manusia yang diinginkan.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dikatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Amaludin, 2021). Peningkatan sumberdaya manusia sangat membutuhkan peran penting ilmu pengetahuan matematika. Tujuan pembelajaran matematika dapat dicapai salah satunya menggunakan bahan ajar selama proses pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu perangkat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan LKPD sebagai komponen

yang penting yang dikembangkan oleh guru untuk peserta didik (Nana, 2022:68) . Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar cetak yang berupa lembar kertas berisi materi ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai. Menurut Nur,dkk (2022:104) LKPD merupakan lembar kerja berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas berupa teori ataupun praktik. Maka dari itu LKPD memuat kegiatan yang berisi tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mendapatkan konsep salah satunya adalah *problem based learning* (PBL).

Model pembelajaran adalah rencana dalam proses belajar mengajar dengan langkah-langkah tertentu. Suatu model pembelajaran *problem based learning* terdapat inovasi dalam pembelajaran karena dalam *problem based learning* kompetensi berpikir peserta didik benar-benar dimaksimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, melatih, menguji, dan menumbuhkan kompetensi berpikirnya secara berkesinambungan (Amaludin, 2021). Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog.

Menggunakan masalah dunia nyata merupakan pembelajaran bagi peserta didik supaya belajar berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah. Model ini meliputi pengumpulan informasi yang berhubungan dengan pertanyaan, lalu mempresentasikan penemuannya pada orang lain.

Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam proses pembelajaran matematika peserta didik hanya menggunakan buku paket yang dipinjamkan oleh perpustakaan untuk peserta didik belajar di rumah dan jika guru ada membuat LKPD maka peserta didik mendapat buku tambahan untuk belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru matematika di SMP Negeri 17 Kota Jambi yang mengemukakan bahwa “Peserta didik sekarang mengatakan semua materi pelajaran matematika sulit karena kurangnya dasar-dasar perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian. Untuk kelas 9 peserta didik sudah diajarkan dasar-dasar perhitungan di kelas 7 dan 8, jadi pada materi kelas 9 yang peserta didik masih kesulitan dalam memahaminya adalah materi persamaan dan fungsi kuadrat. Peserta didik kurang memahami maksud dari soal pada materi persamaan dan fungsi kuadrat, karena kurangnya latihan soal. Pada materi persamaan dan fungsi kuadrat lebih membutuhkan banyak LKPD, supaya peserta didik dapat bekerja secara mandiri sedangkan guru sebagai fasilitator.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar matematika peserta didik yaitu dengan cara membuat LKPD yang mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik bisa memahami materi yang telah diberikan dengan mudah, serta LKPD dibuat dengan semenarik mungkin supaya dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mencoba untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **PENGEMBANGAN LEMBAR**

KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATERI PERSAMAAN DAN FUNGSI KUADRAT KELAS IX SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI.

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX SMPN 17 Kota Jambi.
2. Materi yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikembangkan dengan berbasis *Problem Based Learning* (PBL).
4. Produk yang dikembangkan menggunakan model 4-D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat kelas IX SMP Negeri 17 Kota Jambi ?
2. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat kelas IX SMP Negeri 17 Kota Jambi ?

3. Bagaimana kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat kelas IX SMP Negeri 17 Kota Jambi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat kelas IX SMP Negeri 17 Kota Jambi.
2. Mengetahui kualitas kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat kelas IX SMP Negeri 17 Kota Jambi.
3. Mengetahui kualitas kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat kelas IX SMP Negeri 17 Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pembuatan LKPD yang lainnya dalam pelajaran Matematika.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah pengetahuan dan membantu peserta didik memahami materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat dengan mudah.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bahan ajar LKPD mata pelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk peserta didik kelas IX.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan tambahan bahan ajar berupa LKPD mata pelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk peserta didik kelas IX.

1.6 Definisi Operasional

Berikut beberapa definisi operasional mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat:

1. Pengembangan adalah proses penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

3. Pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah sehingga mengembangkan keterampilan berpikir dengan menemukan konsep dan solusi dari masalah tersebut.

1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Tampilan gambar pada *cover* Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah gambar kegiatan disuatu kelas, gambar guru yang sedang menjelaskan materi persamaan dan fungsi kuadrat.
2. Penyajian isi seperti tugas dan latihan dalam LKPD bersifat pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
3. LKPD disajikan sesuai dengan komponen *Problem Based Learning* (PBL), berikut akan dipaparkan penerapan komponen PBL di dalam LKPD yang akan dikembangkan, yaitu:
 - a. Mengorganisasikan peserta didik kepada masalah.

Pada tahap ini, peserta didik disajikan dengan suatu peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari yang akan menjadi permasalahan untuk diselesaikan.
 - b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.

Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk memahami masalah, yaitu dengan cara menulis informasi yang diketahui dari permasalahan dan menentukan rumusan masalah.

- c. Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok.
Pada tahap ini, peserta didik dibimbing mengenai cara menyelesaikan masalah yang disajikan secara mandiri dan kelompok.
 - d. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk menulis poin-poin penting tentang pemecahan masalah mulai dari memahami masalah sampai dengan cara menyelesaikan masalah.
 - e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk menulis kembali langkah-langkah pemecahan masalah dan kesimpulan hasil akhir yang diperoleh.
4. LKPD yang dikembangkan merupakan jenis LKPD terstruktur yang terdiri dari judul materi, kata pengantar, tujuan penulisan LKPD berbasis PBL, petunjuk penggunaan LKPD, daftar isi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, apersepsi, profil pelajar pancasila, materi, tugas, latihan soal dan daftar pustaka.
5. Produk yang dihasilkan akan disajikan dalam bentuk media cetak.